



**PERSEPSI MAHASANTRI/AH MAH'AD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DEVI YANI HARAHAHAP
NIM. 18 401 00174**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARRY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI MAHASANTRI/AH MAH'AD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
DEVI YANI HARAHAAP

NIM. 18 401 00174

PEMBIMBING I


Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd
NIP. 1983031720182001

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A
NIDN.2019108602

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Kota Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Devi Yani Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

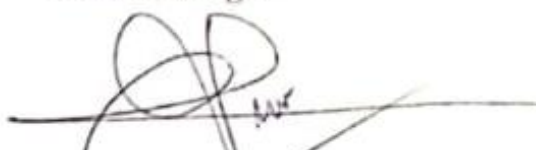
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Devi Yani Harahap** yang berjudul "**Persepsi Mahasantri/Ah Mah'ad Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317201812001

Pembimbing II



Damri BatuBara, M.A
NIDN.2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Devi Yani Harahap**
NIM : **18 401 00174**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasantri/Ah *Ma'had Al-Jamiah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Terhadap Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,

A yellow rectangular meter stamp is placed over the signature. The stamp contains the text 'METERAN TEMPEL' and a unique code '630CCAKX112312927'. To the left of the stamp is a small vertical logo with the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTUR' and 'REPUBLIK INDONESIA'. The signature is written in black ink over the stamp.

Devi Yani Harahap
NIM. 18 401 00174

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Devi Yani Harahap**
NIM : 18 401 00174
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi Mahasantri/Ah Ma’had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Terhadap Bank Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 26 Desember 2022

Yang menyatakan,



Devi Yani Harahap
NIM.18 401 00174



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DEVI YANI HARAHAHAP
NIM : 18 401 00174
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Mahasantri/Ah Mah'ad Al-Jami'ah
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank
Syariah

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1 008

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1 008

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Januari 2023
Pukul : 14.00 Wib – 16.30 Wib
Hasil/Nilai : Lulus / 73,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PERSEPSI MAHASANTRI/AH MA'HAD AL-JAMI'AH**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
BANK SYARIAH

NAMA : **DEVI YANI HARAHAAP**

NIM : **18 401 00174**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

IPK : **3,56**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Devi Yani Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Devi Yani Harahap
NIM : 18 401 00174
Judul : Persepsi Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah.

Mahasantri/ah *ma'had al-jamiah* Program Studi Perbankan Syariah lebih banyak menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah dan juga masih ada yang belum menjadi nasabah dari bank konvensional dan bank syariah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasantri/ah *mah'ad al-jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap bank syariah? apa penyebab mahasantri/ah *mah'ad al-jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tidak menjadi nasabah bank syariah? tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi mahasantri/ah khususnya prodi perbankan syariah, dan penyebab mahasantri/ah tidak menjadi nasabah bank syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Perbankan Syariah, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam yang berlandaskan al-quran dan hadis. Kegiatan dalam bank syariah tidak membebankan bunga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasantri/ah *ma'had al-jami'ah* program studi perbankan syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mereduksi, editing, rekonstruksi, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan dan peneliti mengklasifikasikan menjadi 4 (empat) persepsi yaitu bank syariah sesuai dengan hukum Islam sebanyak 50%, bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah sebanyak 20%, bank syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah sebanyak 16,67%, bank syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep syariah sebanyak 13,33% Penyebab mahasantri/ah *mah'ad al-jami'ah* masih tidak menggunakan bank syariah adalah karena kurangnya literasi mahasantri/ah, kurangnya fasilitas ATM bank syariah, kurangnya sosialisasi atau promosi dari pihak bank tentang bank syariah sehingga bank syariah perlu melakukan evaluasi dengan meningkatkan fasilitas dan sosialisasi tentang bank syariah secara luas.

Kata Kunci: Bank Syariah, Mahasantri/ah, Persepsi.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Persepsi Mahasantri/Ah Mah’ad Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah.”**Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawati, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Kepada Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. H. Rukiah Lubis, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Kepada Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., Selaku Sekretris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Kepada Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., Selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu (Zahara Siregar), terimakasih atas do'a serta perjuangannya, sehingga menambah semangatku untuk optimis meraih masa depan yang lebih baik, Kepada Ayahku (Ramdan

Harahap), Terimakasih banyak tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Kepada Kakakku Maysaroh Harahap terimakasih atas moril dan material yang sangat membantu peneliti selama proses perkuliahan. Kepada keempat adikku Bela Juliana Harahap, Novita Sari Harahap, Zaskia Harahap, Rafael Pratama Harahap) yang selalu membantu peneliti dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, Do'a dan dukungan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Beserta keluarga besar yang selalu memberi Do'a dan Dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

7. Kepada Bapak Mukhlison M.Ag selaku direktur ma'had al-jamiah beserta Staff Pegawai di kantor mah'ad al-jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan data dan informasi kepada peneliti.
8. Kepada seluruh informan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti.
9. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak yang ikut membantu peneliti selama melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

11. Untuk sahabat peneliti Risky Fauziahnum Siregar dan Hikmah Handayani Siregar yang telah banyak menemani peneliti baik senang maupun susah dan selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh sahabat satu kos peneliti (Wynes, syakila, Winda, Sanah, Tita, Vivit, Namora, Citra, Rodiah, Husni) Para Rekan Bar-Bar Squad (Sela, Willy, Rojak, Alwik, Wendri, Edin, Arif, Lusi, Yosi, Bugis, Naldo, Rina,) seluruh teman-teman PS-4, teman KKL dan Magang serta teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan. Semoga kita sukses dimasa depan! Amin.
13. Seluruh rekan Organisasi Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah (HMP_PS), Forum Bahasa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FORSABI), Unit Kegiatan Mahasiswa Wadah Kreatifitas Seni dan Budaya (UKM_WKSB), Ikatan Mahasiswa Labuhan Batu (IMALAB) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman

yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 26 Desember 2022

Peneliti,

DEVI YANI HARAHA
NIM.1840100174

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan

Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Persepsi	14
a. Pengertian Tentang Bank Syariah.....	14
b. Organisasi Persepsi	15
c. Proses Organisasi Persepsi	16
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	17
2. Bank Syariah	20
a. Sejarah Bank Syariah.....	20
b. Pengertian Tentang Bank Syariah.....	21
c. Fungsi Bank Syariah	23
d. Dasar Hukum Bank Syariah	23
e. Tujuan Bank Syariah	28
f. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	29

g. Produk Bank Syariah	30
h. Keunggulan Bank Syariah	32
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu upaya dan proses untuk memahami serta memberikan penafsiran terhadap suatu situasi yang terjadi dilingkungan sekitarnya, persepsi menjadi penting keberadaannya dalam kajian-kajian ilmu sosial terutama yang menyangkut perilaku individu dan dinamika situasi dalam suatu lingkungan, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri, sehingga dapat memperkuat proses persepsi yang meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran.¹

Membahas persoalan bank syariah, pada dasarnya bersumber pada konsep uang dalam islam. Sebab bisnis perbankan tidak dapat lepas dari persoalan uang. Di dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan suatu komoditas. Diterimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dalam ekonomi tukar menukar. Sebagai alat tukar menukar, peranan uang sangat dibenarkan, namun apabila dikaitkan dengan persoalan ketidakadilan, didalam ekonomi tukar menukar uang digolongkan sebagai riba. oleh karena itu dalam Islam, uang sendiri tidak menghasilkan suatu apapun. Dengan demikian, bunga

¹ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 75.

(riba) pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang (apabila memberatkan atau mengeksploitasi).²

Perbankan adalah Lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa bank syariah dapat memiliki nama produk yang berbeda, namun prinsip syariah yang digunakan adalah sama.⁴ Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.⁵

Bank syariah memiliki system operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memperoleh imbalan margin keuntungan dalam

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 13.

³ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 1.

⁴ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 23.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 33.

bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya tergantung dari perjanjian dan akad yang disepakati sesuai syariah islam.⁶

Otoritas pengawas bank syariah sesuai dalam peraturan perundang-undangan mengenai bank syariah memberikan kewenangan terhadap Bank Indonesia untuk mengatur dan mengawasi bank syariah. Kemudian membentuk UUS yang harus mendapatkan lisensi dari lembaga yang berwenang. Pendirian suatu Bank harus mendapatkan izin untuk mendirikan usaha perbankan. Bagi bank, apabila akan melakukan pendirian usahanya maka harus mendapat lisensi dari Bank Indonesia. Salah satu tujuan kebijakan pengembangan lembaga keuangan ini di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang menyakini bahwa sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai prinsip syariah. Kebijakan pertumbuhan bank syariah ini memiliki peluang besar di masa mendatang, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menyampaikan pelayanan yang baik dan keuntungan finansial.⁷

Islam tidak membolehkan umat Islam melakukan segala bentuk transaksi yang berhubungan pada bunga (riba) Inilah yang menjadi perbedaan sistem bank syariah dengan bank konvensional. Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat: Gharar, Maysir, dan Riba.⁸

⁶ Ismail, hlm. 32.

⁷ Hasibuan, Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, hlm. 6.

⁸ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 153.

Allah swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279).⁹

Indonesia adalah sebuah negara yang jumlah penduduk umat muslim terbanyak di dunia yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpeluang dalam pengembangan keuangan syariah. Namun, inisiatif lebih spesifik untuk mendirikan Bank syariah dilaksanakan sejak tahun 1990-an. Bank syariah bukan hal asing lagi bagi masyarakat karena kinerja dan kontribusinya dalam pertumbuhan industri perbankan yang hasil kinerjanya semakin nyata ketika terjadi krisis ekonomi melanda Indonesia. Masa itu terjadi krisis moneter pada tahun 1998 dan 2009, bank konvensional banyak yang terpuruk sementara bank syariah relatif tetap bertahan bahkan menunjukkan perkembangan. Mayoritas muslim sepakat bahwa bunga yang diaplikasikan

⁹ Agama RI Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2004) hlm.

dalam bank konvensional termasuk riba yang tidak dibolehkan dalam Al-Quran maupun hadits Nabi Muhammad saw.¹⁰

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah identik dengan bank sistem bagi hasil, perbankan syariah adalah bank Islami, yang menjelaskan bahwa bank syariah yaitu bank dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.¹¹ Dimana faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Tapanuli Selatan yang berbasis Islam dan memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan bank syariah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 31.

¹¹ Ismail, hlm. 32.

masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan bank syariah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya.¹²

Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan bank syariah. Pada dasarnya perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku nasabah lainnya, tetapi mahasiswa memiliki kecenderungan rasa ingin tahu yang besar tentang perbankan syariah karena usia mereka yang masih muda. Namun demikian perlu dilihat secara ilmiah melalui penelitian khususnya mahasiswa/prodi perbankan syariah bagaimana persepsi Mahasiswa/ah Terhadap Bank Syariah.

Peneliti telah melakukan pengamatan pendahuluan sebagaimana wawancara data pengguna bank syariah yang telah peneliti lakukan. Berikut adalah data Mahasiswa/Ah prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2022:

¹² Shalihul Aziz Widya Iriawan, "Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis," 1, 13. no. 1 (19 Maret 2016); hlm. 84.

Tabel I. 1
Data Nasabah Bank Yang Digunakan
Mahasantri/ah Mah'ad Al-Jami'ah
Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022

Jenis Kelamin	Bank Syariah	Bank Konvensional	Menggunakan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Tidak Menggunakan Bank
Laki-laki	2	21	-	4
Perempuan	23	63	5	4
Jumlah	25	84	5	8

Sumber: Hasil Wawancara data dari wawancara dengan musyrif dan musyriyah mahasantri/ah Ma'had al-jamiah universitas syekh ali hasan ahmad addary padangsidimpuan.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah mahasantri/ah prodi perbankan syariah sebanyak 117 orang yang menggunakan bank syariah sebanyak 25 mahasantri/ah sedangkan bank konvensional sebanyak 84 mahasantri/ah, menggunakan jasa dari kedua bank 5 mahasantri/ah dan yang tidak menggunakan jasa bank syariah sebanyak 8 mahasantri/ah. Dari data di atas menunjukkan bahwa mahasantri/ah lebih banyak menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah dan juga masih ada mahasiswa yang belum menggunakan jasa dari perbankan.

Mahasantri/Ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar berupa pandangan yang positif terhadap bank syariah. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang kompleks, dialami oleh setiap orang

dalam rangka memahami lingkungan di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan lain-lain.¹³

Adanya ragam dan sikap perilaku yang disampaikan mahasantri/ah terhadap bank syariah dengan belum menjadi nasabah di bank syariah sehingga mahasiswa masih banyak yang menggunakan bank konvensional. Hal ini menunjukkan kurang sesuai dan kurang selarasnya mahasiswa perguruan tinggi islam yang belum sepenuhnya menggunakan bank syariah. Kurangnya minat mahasantri/ah dalam menggunakan bank syariah disebabkan karena mahasantri lebih dulu mengenal bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah meskipun telah memilih prodi perbankan syariah dan akan menjadi pelaksana dari bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka mendorong peneliti untuk meneliti bagaimana Persepsi Mahasantri/Ah Prodi Perbankan Syariah Terhadap Bank Syariah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasantri/Ah Mah’ad Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pemahaman serta tidak menyalahi sistematika penulisan skripsi ini, sehingga membawa hasil yang diharapkan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas. Pembahasan terfokus

¹³ Dimasti Dano dan Edwin Bahari, *Buku Ajar Perilaku Organisasi Dalam Praktiknya Di Dunia Kerja* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 47.

pada masalah persepsi yang dimaknai sebagai pemahaman atau penafsiran dalam mengidentifikasi Bank Syariah khususnya pada:

1. Persepsi Mahasanti/ah mah'ad al-jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap bank syariah.
2. Mahasantri/ah mah'ad al-jamiah prodi perbankan syariah yang berjumlah 117 Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Mahasantri/ah angkatan ke-6 mah'ad al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2022.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul ini sebagai berikut:

1. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang kompleks, dialami oleh setiap orang dalam rangka memahami lingkungan di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan lain-lain.¹⁴ Sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang bank syariah.

¹⁴ Dano dan Bahari, hlm. 47.

2. Mahasantri adalah sebutan bagi seseorang laki-laki yang mengikuti pendidikan agama islam di pesantren biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.¹⁵
3. Mahasantriah adalah sebutan bagi seseorang perempuan yang mengikuti pendidikan agama islam di pesantren biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.¹⁶
4. Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, yang berlandaskan al-quran dan hadist dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.¹⁷

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, akhirnya penulis dapat menarik beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji serta dilakukan pembahasan yang lebih mendalam. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap bank syariah?
2. Apa penyebab Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tidak menggunakan jasa bank syariah?

¹⁵ Fatimah s.z, Miftahul Jannah, dan Deki Farman, *Santri Siaga Tsunami* (Aceh: Bandar Publishing, 2021), hlm. 38.

¹⁶ s.z, Jannah, dan Farman, hlm. 38.

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 32.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap bank syariah.
2. Untuk mengetahui penyebab Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak menggunakan jasa bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Prodi Perbankan Syariah dan Menambah wawasan dan pengetahuan si peneliti tentang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam Perbankan Syariah.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Agar dapat di gunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

4. Bagi Bank Syariah

Sebagai upaya untuk mengetahui strategi apa saja yang dapat dilakukan Bank Syariah untuk meningkatkan pemasaran produk-produk perbankan syariah supaya banyak diminati.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan batasan masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada didalam latar belakang. Batasan istilah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variable penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori yang meliputi pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian terdahulu berguna untuk menguatkan penelitian yang dilakukan.

Bab III Adalah Metodologi Penelitian Yang Terdiri Darilokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Dan Analisis Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian, Persepsi Mahasantri/H Mah'ad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Terhadap Bank Syariah

BAB V dalam penelitian ini adalah penutup dan meliputi kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Tentang Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang kompleks, dialami oleh setiap orang dalam rangka memahami lingkungan di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan lain-lain.¹⁸ Menurut Sugiono dkk bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses dalam menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia.¹⁹

Menurut Bimo Walgino, persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisasi atau individu sehingga menjadi suatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang di interagsi dalam diri individu.²⁰ Sedangkan menurut Philip Kotler Persepsi adalah Proses yang membuat kita memilih untuk mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Jadi persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan

¹⁸ Dano dan Bahari, *Buku Ajar Perilaku Organisasi Dalam Praktiknya Di Dunia Kerja*, hlm. 47.

¹⁹ Sugiharto, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY press, 2007), hlm. 7.

²⁰ Bimo Walgino, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 3.

menerjemahkan penerima guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang bank syariah.²¹

b. Organisasi Persepsi

Menjelaskan bahwa jika informasi berasal dari suatu yang telah diketahui oleh seseorang, maka informasi yang datang tersebut akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengorganisasikan persepsinya. Pengorganisasian persepsi meliputi tiga hal, sebagai berikut:²²

1) Kesamaan dan ketidaksamaan.

Suatu objek yang mempunyai kesamaan dan ketidaksamaan ciri akan dipersepsikan sebagai suatu objek yang berhubungan dan tidak berhubungan. Artinya, suatu objek yang sama akan dipersepsikan memiliki hubungan, sebaliknya suatu objek yang tidak sama dipersepsikan tidak memiliki hubungan.

2) Kedekatan dalam ruang

Objek atau peristiwa yang dilihat karena adanya kedekatan dalam ruang tertentu akan dipersepsikan memiliki hubungan.

3) Kedekatan dalam waktu

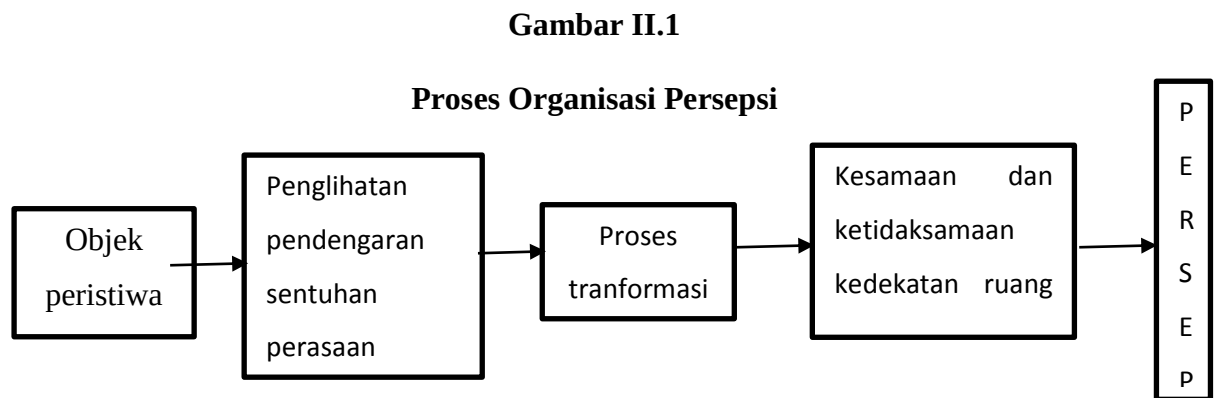
Suatu objek atau peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu yang berdekatan dapat dipersepsikan memiliki hubungan.

²¹ Kevin Lane Keller dan Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 179.

²² Dano dan Bahari, *Buku Ajar Perilaku Organisasi Dalam Praktiknya Di Dunia Kerja*, hlm. 47-48.

c. Proses Organisasi Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor proses organisasi resepsi dapat dilihat pada table di bawah:²³



Berdasarkan rangkaian gambar II.1 Proses organisasi persepsi dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi akan terus berkembang, dinamis dan aktif sesuai dengan perkembangan kegiatan pengamatan, menimbang-nimbang dan melakukan perbandingan-perbandingan berdasarkan pengalamannya. Perbandingan yang dilakukan menyangkut rentang waktu sebelumnya (pengalaman masa lalu) dengan apa yang terjadi di masa kini. Semakin sering seseorang mengamati sesuatu (pengalaman), organisasi persepsinya semakin baik dan akan berpengaruh terhadap tanggapan (respon), menolak atau menerima, mendekat atau menjauh, tanggapan atau respon yang timbul dapat berupa adaptasi atau penolakan, tergantung

²³ Dano dan Bahari, hlm. 49.

pada persepsi yang dimiliki terhadap perubahan-perubahan yang ada.²⁴

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftha Thoha faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi tiga yaitu:²⁵

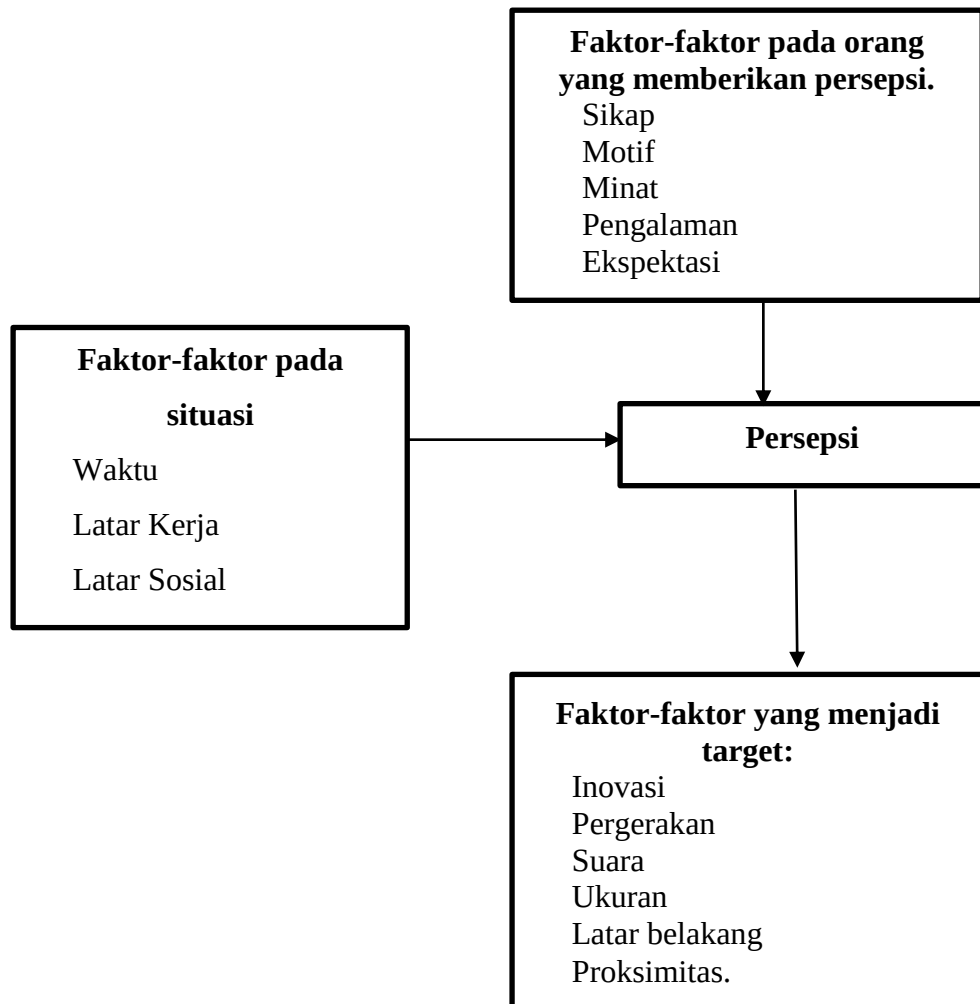
- 1) Psikologi, Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di dunia ini sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologi.
- 2) Keluarga, Pengaruh terbesar terhadap anak adalah lingkungan keluarganya. Orang tua menanamkan kenyataan di dunia ini kepada anak-anaknya sebagai hasil pemahaman dan pengalaman selama ini. karena itu, disadari atau tidak, orang tua menanamkan persepsinya kepada anak-anaknya.
- 3) Kebudayaan, kebudayaan dan lingkungan masyarakat merupakan salah faktor kuat di dalam memengaruhi persepsi seseorang.

Menurut Robbins dan Judge menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi seperti bawah ini:

²⁴ Erman Syarif, Kearifan Local Dalam Konservasi Hutan Masyarakat Adat Karampuang (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 37-38

²⁵ Dano dan Bahari, hlm. 49.

Gambar II. 2

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi²⁶

Berdasarkan gambar II.2 di atas menyatakan bahwa faktor-faktor pada orang yang memberikan persepsi dipengaruhi oleh: sikap, motif, minat dan pengalaman. Faktor-faktor pada situasi dipengaruhi oleh: waktu, latar belakang kerja, dan latar belakang social. Faktor-faktor yang menjadi target dipengaruhi oleh: inovasi, pergerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan.

²⁶ Dano dan Bahari, hlm. 50.

Persepsi kita terhadap seseorang sangat dipengaruhi oleh: pengalaman, motif, kepntingan, sikap, dan harapan kita terhadap seseorang tersebut.

Bimo Walgito mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:²⁷

1. Keadaan stimulus, dalam hal ini berwujud manusia yang akan dipersepsi. Keadaan stimulus yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi adalah pengalaman sensori masa lalu, perasaan-perasaan, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan individu, sikap, dan tujuan individu.
2. Situasi atau keadaan sosial yang melatarbelakangi stimulus. Bila situasi sosial yang melatarbelakangi stimulus yang berbeda, hal tersebut akan membawa perbedaan hasil persepsi seseorang. Orang yang biasa bersikap keras, tetapi karena situasi sosialnya tidak memungkinkan untuk menunjukkan kekerasannya, hal tersebut akan memengaruhi seseorang dalam berperan sebagai stimulus person.
3. Keadaan yang mempersepsi daya pikir, perasaan, pengalaman, atau dengan kata lain keadaan pribadi orang yang mempersepsi akan berpengaruh dalam seseorang yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi, akan lain hasil persepsinya bila orang yang dipersepsi itu memberikan pengalaman yang sebaliknya.

²⁷ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 88.

2. Bank syariah

a. Sejarah Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah bank muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan bank muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa bank muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari bank susila bakti. Bank susila bakti merupakan konvensional yang dibeli oleh bank dagang negara, kemudian dikonversi menjadi bank syariah mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.²⁸

Pendirian bank syariah (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendiri bank syariah mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 31.

b. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut financial intermediary²⁹

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.³⁰

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

²⁹ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 32.

Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.

Undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain bank syariah Indonesia, bank muamalat Indonesia, bank syariah mega, bank syariah bukopi ndan bank BCA syariah.³¹

Unit syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvesional. Unit usaha (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvesnional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dana tau umit syariah.

³¹ Ismail, hlm. 33.

Contoh unit syariah antara lain BNI Sayariah, bank permata syariah, BII syariah, dan bank danamon syariah.³²

c. Fungsi Bank Syariah

Dalam undang-undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

1. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat.
2. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya yang menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana social yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Pelaksanaan fungsi social sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Dasar Hukum Bank Syariah

1. Hukum Islam

Islam adalah suatu hukum yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits. Terkait dengan dasar hukum operasional bank syariah yang berdasarkan hukum islam akan dijelaskan pada ayat-ayat dan hadis berikut:

³² Ismail, hlm. 32-33.

- a) Al-Qur'an Dalam operasionalnya, bank syariah menghindari transaksi yang berbentuk riba. Dalam hal ini Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³³

³³ M. Quraish Shihab, *Al-Quran Dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati Group, 2010), hlm. 47.

Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Maksudnya: orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.³⁴

b) Al-Hadits Landasan syariah dalam hal pelarangan riba pada ayat di atas, dipertegas dalam hadits Rasulullah SAW sebagai berikut:

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ
أُمَّهُ وَإِنْ أَرَبَى الرِّبَا عَرَضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

Artinya : “Riba itu ada 73 pintu dosa seseorang yang menzinai ibu kandungnya sendiri”. (HR. Al-Hakim no. 2259).³⁵

³⁴ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemahan dan Tafsir* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 161.

³⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 252

Berdasarkan ayat dan hadits di atas para Ulama Indonesia mendirikan bank bebas bunga tersebut karena Allah telah menjelaskan bahwa riba itu haram dan jual beli itu adalah halal. Selain itu, Allah juga menjelaskan bahwa memakan harta sesama dengan jalan yang bathil itu juga dilarang. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nisa Ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁶

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.³⁷

³⁶ Nurhadi, *Dasar Dan Asas Transaksi Ekonomi Bisnis Dan Keuangan Islam* (Jawa Barat: Guepedia, 2019), hlm. 106.

³⁷ Syaikh Ahmad Musthafa Al-Farran, *Tafsir Al-Imam Asy- Syafi'i* (Jakarta: Almahira, 2007), hlm. 115.

2. Hukum Positif

Selain sumber hukum yang berasal dari Islam, seperti yang sudah dijelaskan di atas. Perbankan syariah sebagai lembaga publik, keberadaan perbankan syariah di Indonesia secara legal state dan yudiris normatif di topang oleh regulasi pemerintah berupa:³⁸

- a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah memperkenalkan perbankan bebas bunga yang di kenal dengan bank dengan prinsip bagi hasil.
- b) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memperkenalkan konsep perbankan syariah dan memperkenalkan dual banking system di mana bank konvensional boleh membuka unit usaha syariah dalam rangka mendorong pertumbuhan perbankan syariah.
- c) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada bank Indonesia untuk melakukan kebijakan moneter berdasarkan sistem syariah.
- d) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang peradilan

³⁸ Nur Wahid, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 13.

agama yang memberikan kewenangan absolut kepada peradilan agama untuk mengadili perkara-perkara di bidang sengeta ekonomi syariah.

- e) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan payung hukum secara utuh terhadap perbankan syariah di Indonesia.

e. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya:³⁹

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan. Agara terhindar dari praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan yang mengandung unsure tipuan. Dimana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam juga menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan penapatan melalui kegiatan investasi. Gunanya agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok

³⁹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, hlm. 22-23.

miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.

4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya program utama dari Negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam memberantas kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari dari pemanasan ekonomi yang diakibatkan oleh adanya inflasi. Menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam kepada bank konvensional.

f. Perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional

Perbankan di Indonesia menganut dual system banking (Bank syariah dan Bank non syariah), tapi keduanya memiliki perbedaan-perbedaan. Dimana perbedaan tersebut menjadikan kedua Bank tersebut sangat bertolak belakang secara dasar. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁰

⁴⁰ Nofinawati, hlm. 242.

Tabel II. 1
Perbedaan bank syariah dan konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Landasan hukumnya UU perbankan dan landasan syariah.	1. Landasan hukumnya hanya UU perbankan saja.
2. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	2. Investasi yang halal dan haram.
3. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	3. Memakai perangkat bunga.
4. Berorientasi pada keuntungan (profit oriented) dan kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat.	4. Profit oriented.
5. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	5. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur.
6. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa BASYARNAS dan pengadilan dalam lingkungan agama.	6. Tidak terdapat dewan sejenis.
7. Monitoring pembiayaan memungkinkan bank ikut dalam manajemen nasabah.	7. Lembaga penyelesaian sengketa pengadilan dan arbitrase.
	8. Monitoring kredit terbatas pada administrasi saja.

g. Produk bank syariah

Berdasarkan kegiatannya bahwa produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: produk penyaluran dana bank syariah, produk penghimpunan dana bank syariah, dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. Dalam memahami produk bank syariah dapat diuraikan, sebagai berikut:⁴¹

⁴¹ Hasibuan, Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, hlm. 24.

1. Produk penyaluran dana bank syariah

Berdasarkan prinsip yang digunakan perbankan syariah dalam menyalurkan dana pada nasabah dengan produk pembiayaan syariah yaitu,

- a) Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli (ba'i) yang ditujukan untuk memiliki barang. Transaksi jual beli dibedakan menjadi tiga berdasarkan pembayaran dan waktu penyerahan barang tersebut yaitu pembiayaan murabahah, salam, istishna,
- b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (ijarah)
- c) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil (syirkah). Prinsip pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah musyarakah dan mudharabah dalam bentuk kerja sama.

2. Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan deposito, prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* (*wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*), prinsip *mudharabah* (*mudharabah mutlaqah*, *mudharabah muqayyadah*

on balance sheet, mudharabah muqayyadah off balance sheet,
dan dengan akad pelengkap.

3. Produk Jasa Bank Syariah

Produk bank syariah dalam kegiatan melayani jasa keuangan antara lainnya yaitu *hiwalah* (alih utang piutang), *rahn* (gadai), *qardh* (pinjaman uang), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank), *sharf* (jual beli valuta asing).⁴²

h. Keunggulan Bank Syariah

Bank syariah selain memberikan keuntungan, bank ini juga memiliki beberapa keunggulan lain yang penting untuk diketahui. Ada lima keuntungan bank syariah yang belum diketahui oleh banyak orang, yaitu:⁴³

1. Fasilitas selengkap bank konvensional.
2. Manajemen finansial yang lebih aman.
3. Anda berkontribusi langsung memperkuat bank syariah.
4. Membantu orang yang butuh dizakati.
5. 100% halal.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah – masalah penelitian sekarang. Berikut tabel penelitian terdahulu:

⁴² Hasibuan, Annam, dan Nofinawati, hlm. 25-26.

⁴³ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, hlm. 283.

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Meri Anggraini, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin 2021) ⁴⁴	Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).	Terdapat enam kategori yang dipersepsikan mahasiswa yaitu BSI merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 88%, BSI merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu 94%, BSI belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah yaitu 18%, BSI hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja yaitu 44%, BSI merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi yaitu 24%, dan yang belum benar-benar memahami apa itu BSI yaitu 12%. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi dari ke 6 (enam) kategori persepsi, yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor budaya.
2.	Faya Rizqiya Rahma, (Skripsi program studi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021) ⁴⁵	Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah.	Hasil penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang diklasifikasikan setiap fakultas yakni Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas

⁴⁴ Meri Anggraini, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)" *Skripsi* (Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin, 2021)

⁴⁵ Faya Rizqiya Rahma, "Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

			Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, menunjukkan berbagai macam respon terkait bank syariah yakni sebagian mahasiswa belum tertarik dan belum menjadi nasabah bank syariah, pendapat mengenai pelayanan dan produk-produk bank syariah belum bisa dijelaskan, dan masih tetap menggunakan bank konvensional, akan tetapi ada respon sebagian mahasiswa yang mengetahui bank syariah secara mendalam, mahasiswa tertarik dan telah menjadi nasabah bank syariah, pendapat mengenai pelayanan dan produk-produk bank syariah dapat dijelaskan.
3.	Evita Sari Nasution, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2021) ⁴⁶	Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking Di Bank Syariah	persepsi mahasiswa terhadap risiko penerapan Aplikasi mobile banking di bank syariah yaitu baik dan berbau positif, hanya saja risiko itu pasti ada dan kita harus mampu meminimalisir risiko-risiko tersebut agar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tidak ragu untuk menggunakan Aplikasi mobile banking. Dan Mahasiswa Fakultas

⁴⁶ Evita Sari Nasution, " Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking Di Bank Syariah" *Skripsi* (Institut Agama Islam Padangsidimpuan, 2021).

			Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bersedia beralih dari yang konvensional ke yang syariah dan menerapkan Aplikasi Mobile banking di Handphone masing-masing tanpa ada rasa ragu diakibatkan risiko-risiko yang akan terjadi.
4.	Lena Tevi Ardianti, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2020) ⁴⁷	Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.	penelitian yaitu banyak masyarakat yang kurang pengetahuannya seputar Bank syariah, bahkan ada yang sama sekali tidak tahu seputar Bank syariah yang ada dikalangan masyarakat dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan Bank syariah. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa lebih untung menyimpan uang sendiri dan memilih untuk dijadikan emas sebagai tabungan. Persepsi mayoritas masyarakat yang berpendapat bahwa Bank syariahdan Bank konvensional samsaja, tetapi sebagian masyarakat ada yang sudah mengetahui bahwa Bank syariah itu menerapkan sistem bagi hasil sedangkan Bank konvensional itu menerapkan sistem bunga.
5.	Hardiyanti, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas	Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada	penelitian yang telah dilakukan menunjukkan (1) Berdasarkan penuturan narasumber di atas

⁴⁷ Lena Tevi Ardianti, " Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Palopat Pijorkoling Padangsidempuan." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020)

	Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo 2019) ⁴⁸	Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)	disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang.
6.	Izzuddin Fadhlurrahman, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). ⁴⁹	Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	penelitian diketahui bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi, dari nilai t hitung 2,752 lebih besar daripada nilai t tabel 1,986. Untuk variabel perilaku, t hitung yang didapat sebesar 3,792. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku mahasiswa memiliki pengaruh terhadap preferensi. Sedangkan pada hasil uji simultan, kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap preferensi dengan F hitung sebesar 16,726. Pada uji koefisien determinasi (R^2), variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 26,5% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

⁴⁸ Hardiyanti, " Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)" *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

⁴⁹ Izzuddin Fadhlurrahman, "Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)." *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

Berdasarkan tabel II.2 di atas peneliti ingin menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan Meri Anggraini adalah sama-sama membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap bank syariah. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian Meri Anggraini adalah terdapat pada lokasi atau objek penelitian yang dilakukan yang menekankan hanya kepada prodi perbankan syariah tahun 2022 saja.
2. Persamaan penelitian ini dengan Faya Rizqiya Rahman adalah sama-sama membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Faya Rizqiya Rahman adalah pada lokasi dan objek penelitian.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Evita Sari Nasution adalah sama-sama meneliti persepsi mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan Evita Sari Nasution adalah peneliti meneliti tentang bank syariah dan Evita Sari meneliti tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking Di Bank Syariah.
4. Persamaan penelitian ini dengan Lena Tevi Ardianti adalah sama-sama memeliti tentang persepsi terhadap bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Lena Tevi Ardianti adalah pada lokasi dan objek penelitian.

5. Persamaan penelitian ini dengan Hardiyanti adalah sama-sama meneliti tentang persepsi terhadap bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Hardiyanti adalah pada lokasi dan objek penelitian.
6. Persamaan penelitian ini dengan Izzuddin Fadhlurrahman adalah sama-sama meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Izzuddin Fadhlurrahman adalah pada lokasi dan objek penelitian dan peneliti hanya meneliti persepsi mahasiswa terhadap bank syariah sedangkan Izzuddin Fadhlurrahman meneliti tentang pengaruh persepsi dan perilaku terhadap preferensi pada bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan JL. T Rizal Nurdin No. Km 4, RW.5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. Situs Web, <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id>.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yang dilaksanakan mulai dari Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan observasi kelapangan guna mendapatkan jawaban dari responden dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (*kualitative research*) adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendiskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 18.

Tujuan pendekatan deskriptif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis atau tersusun, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵¹

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasantri/ah ma'had al-jami'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2022. Mengingat subjek yang terbatas pengetahuannya secara mendetail tentang persepsi terhadap bank syariah, maka peneliti mengambil sebagian subjek yang mampu memberikan informasi tentang data yang diperlukan. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer adalah data yang didapat langsung dan diperoleh dengan survei lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data original.⁵² Data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu Mahasantri/Ah Mahad Al-Jamiah Prodi Perbankan Syariah Universitas

⁵¹ Suryabrata, *Metode Penelitian*, hlm. 75.

⁵² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gelora Aksara, 2009), hlm. 148.

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan Ke-6 Tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵³ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁰ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penelitian dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam memperoleh data penelitian. Pada umumnya data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian observasi sering membantu peneliti mengidentifikasi masalah peneliti secara lebih tajam terutama ketika dilakukan awal observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif biasanya dibagi menjadi *du partisipatoris* dan *non-partisipatoris*.⁵⁴ Belakangan, perkembangan

⁵³ Danang Sunyoto, Metodologi Penelitian Akuntansi, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 21.

⁵⁴ Rahmat, Statistika Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 109.

teknologi digital membuka peluang untuk dilaksanakannya teknik observasi online.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Teknik ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Teknik pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara langsung dengan Mahasantri/Ah Mah'ad Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu metode dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya.⁵⁶

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahanbahan tertulis serta referensi yang sedang dilakukan.⁵⁷ Studi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, hlm. 304.

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 175.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, hlm.15.

kepuustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.⁵⁸

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

Adapun teknik-teknik yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yang sering disebut kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa yang berusaha menggambarkan adanya dan sering disebut dengan penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁹

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

⁵⁸ Nofinawati, dkk, The Effect of Non Performing Financing (NPF) and Earning Asset Quality (KAP) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk 2009-2018, *Journal Of Sharia Banking*, Vol 1 No. 1 2021, hlm. 28.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, hlm. 231.

lain. Adapun analisis data terdiri dari empat sub proses yang saling terhubung:⁶⁰

- a. Reduksi data adalah mengelompokkan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
- b. Editing adalah sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu apakah data yang terkumpul sudah lengkap, benar dan sesuai dengan masalah yang peneliti teliti.
- c. Rekontruksi data adalah menyusun ulang secara teratur dan berurutan sehingga logis untuk mudah dipahami.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahaan dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono meliputi uji keabsahan data, uji transferability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada pendekatan pemahaman peneliti terhadap hal-hal

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:ALFABETA, 2012), hlm.429

yang telah ditemukan.⁶¹ Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti akan langsung terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dan data pengamatan (observasi) dan dokumen. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Adapun cara membandingkan hal observasi dan wawancara atau pengecekan kembali dengan mewawancarai informan penelitian kembali ke lapangan guna memverifikasi ulang hasil wawancara.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 315.

⁶² Sugiyono, hlm. 315.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan ke informan lain yang masih terkait satu sama lain, penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Jika keabsahan data sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan dalam pembahasan skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNISU merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdhatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas Syariah. Setahun kemudian dibuka fakultas tarbiyah dan menerima 11 mahasiswa pertama. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu fakultas Usuluddin. Ide untuk mengubah PERTINU menjadi UNUSU muncul ketika ingin menambah fakultas-fakultas umum seperti pertanian. Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatea Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan No.504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status dari STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan dan membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya dan selanjutnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 januari 2014 STAIN Padangsimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL dilantik sebagai Rektor pertama.⁶³

Pada tahun 2022 tepatnya pada jum'at 28 januari tahun 2022 Menteri Agama Republik Indonesia, yaqut cholil qoumas melantik DR. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan periode 2022-2026 di kantor Kementrian Agama RI. Ketua IAIN Padangsidimpuan DR. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag mulai mengukir sejarah untuk alih status dari IAIN Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan membuahkan hasil yang sangat luar

⁶³ Tim Penyusun, *Paduan Akademik Institut Agama Negeri IAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 1-4.

biasa. Turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 tentang alih status IAIN Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.⁶⁴

Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf Internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Inaniah, al-Kauniyah).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Ilmu-ilmu keislaman, humaniora, social, dan alam berbasis teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Inaniah, al-Kauniyah)” yang dapat menyahuti tantangan global.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan alam berbasis teoantropoekosentris
- 3) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

⁶⁴ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 5) Membangunkan jaringan kerjasama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, social

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono Pada Tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah Lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.93 2013 Tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan integrasi dan

interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, Meskipun Terbatas pada ilmu-ilmu dan humaniora.

FEBI Merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman. Meskipun keempat Fakultas sama Lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan Peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga memiliki lima jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah.

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berikut nama-nama pimpinan eksekutif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tabel IV. 1**Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

No	Jabatan	Nama
1.	Dekan	Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan	Dr. Armyan Hasibuan, M. Ag
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama	Dra. Hj. Replita, M. Si
5.	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Nofinawati, M.A
6.	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis, M.A
7.	Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah	-
8.	Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Azwar Hamid Nasution, M.A
9.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah	Sarmiana Batubara, M.A
10.	Kepala Laboratorium	Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
11.	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.	Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
12.	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.	Rini Hayati Lubis, M.P
13.	Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
14.	Sekretaris Prodi Manajemen Keuangan Syariah.	Sry Lestari, M.E.I
15.	Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah.	Ihdi Aini, M.E

Sumber: Sumber akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi:

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Inaniah, al-Kauniyah) dan berperan aktif ditingkat nasional.

2. Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- d) Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi Informasi dan komunikasi.⁶⁵

2. Sejarah Berdirinya Asrama Ma'had Al-Jami'ah

Sejarah berdirinya Ma'had al-jami'ah dilatar belakangi dengan tujuan untuk melahirkan generasi mudah yang lebih handal dikemudian hari, maka pembinaan yang ada harus intensif dengan pembinaan yang

⁶⁵ <https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, 7desember 2022, pukul 05.48 wib

komperensif yang meliputi pembinaan mental, spiritual keilmuan, bahasa arab (sebagai modal pembuka ilmu).

Salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan keinginan di atas dengan mengasramakan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan agar dapat dibina secara intensif maka dibangunlah gedung asrama pada tahun 2002 pada masa kepemimpinan Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag. gedung asrama tersebut terdiri dari dua lantai yang terdiri dari 32 kamar dan masing-masing kamar di huni oleh 2 orang mahsiswi, di lantai bawah dapat menampung 64 orang mahasiswi, dilantai atas tersedia 4 kamar mandi, yang terletak disisi kiri dan kamar mereka. Demikian juga tersedia 4 kamar mandi di lantai bawah juga terletak disisi kiri dan disisi kanan kamar-kamar dan ditambah sebuah kamar mandi besar yang terletak dibelakang asrama selain itu, masing-masing kamar disediakan 2 tempat tidur, 1 meja belajar dan 1 lemari pakaian.

Selanjutnya bangunan gedung asrama tersebut ditambah bangunan yang lebih besar yang terdiri dari 3 lantai, 75 kamar, setiap sudut lantai terdapat 1 kamar yang berukuran lebih kecil dari kamar mahasiswi, diberi nama Ma'had Al-Jami'ah, dengan harapan agar seluruh penghuni asrama Ma'had Al-Jami'ah terjalin ukhwa islamiyah yang sebenarnya saling bantu-membantu dan tolong-menolong antar sesama dalam kebaikan.

IAIN Padangsidimpuan memiliki status, memiliki fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi lainnya dan dapat dijadikan alternatif bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depannya melalui Perguruan

Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam Islamic Studies dan pada tahun 2015 telah diwajibkan kepada setiap mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had al- jami'ah IAIN Padangsidimpuan.⁶⁶ Sebelum tahun 2015 Ma'had telah ditempati oleh beberapa mahasantriah dan itupun mahasantriah pilihan artinya hanya orang-orang tertentu yang bisa berasrama.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur pendukung pendidikan di IAIN Padangsidimpuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Program ini bersifat sebagai tambahan dan tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan umat manusia.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, menyadari hal tersebut, UIN Walisongo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di tanah air, telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas SDM tersebut, seperti pengembangan penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan serta pengiriman tenaga dosen ke berbagai program pascasarjana dalam dan luar

⁶⁶ Irwan Saleh, dkk. *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 4

negeri gelar master dan doktor. Di samping itu upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan diselenggarakan atas instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/Dt.IV/PP.009/2374/2014 Tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah) dan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang Wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Semester Pertama dan Kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Pada tahun 2022 yang terdaftar menjadi mahasantri/ah Ma'had al-Jami'ah UINSYAHADA Padangsidempuan berjumlah 1.621 mahasantri untuk periode tahun 2022/2023 mahasantriah yang aktif keseluruhan berjumlah 1.600.⁶⁷

a. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1) Visi

Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Al-Qur'an, Ibadah, akhlak (*character Building*), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

2) Misi

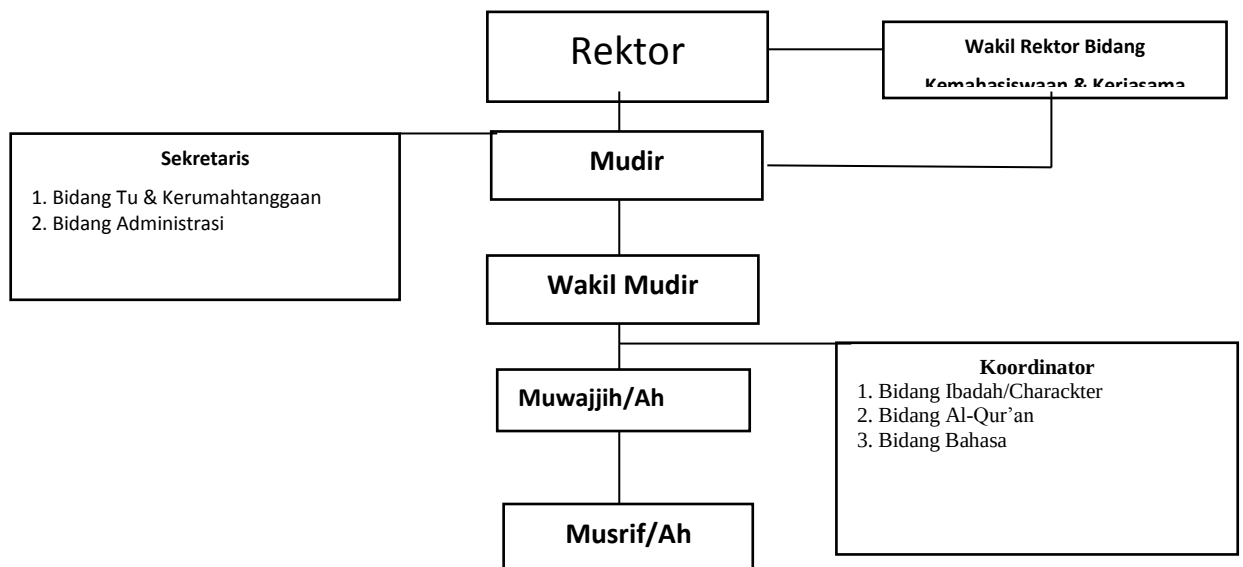
a) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris.

⁶⁷ Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada hari Selasa 5 Desember 2022. Pukul 14.30 Wib

- b) Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia.
 - c) Mengembangkan kemampuan Baca Tulis al-Qur'an mahasiswa.
- b. Struktur organisasi mah'ad al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Berikut tatanan pimpinan pengurus dari mah'ad al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat dilihat pada table dibawah ini:⁶⁸

Gambar IV. 1
STRUKTUR ORGANISASI MA'HAD AL-JAMI'AH



3. Karakteristik Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada dasarnya setiap mahasantri/ah memiliki karakteristik yang dapat dibedakan dengan melakukan penggolongan. Hal ini berguna bagi

⁶⁸ Wawancara dengan M. Fadilillah Sitorus pegawai Ma'had Al-Jami'ah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada hari Selasa 5 Desember 2022. Pukul 16.00 Wib.

peneliti dalam menentukan analisa pembahasan dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan di lapangan penelitian. Untuk mengetahui bagaimana profil mahasiswa/ah Prodi perbankan syariah ma'had al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 2
Data Nasabah Bank Yang Digunakan Mahasiswa/Ah
***Mah'ad al-Jami'ah* Prodi Perbankan Syariah**
Angkatan 2022

No	Jenis Bank	Jumlah (Orang)
1.	Bank Syariah.	25
2.	Bank Konvensional.	84
3.	Bank Syariah dan konvensional.	5
4.	Tidak Menggunakan Bank.	8

Sumber: Hasil dari wawancara Dengan Mahasiswa/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa/ah ma'had al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memilih menggunakan jasa bank yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini jumlah populasi berdasarkan jumlah mahasiswa/ah prodi perbankan syariah angkatan tahun 2022 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu berjumlah sebanyak 117 orang. Dari jumlah sampel ini peneliti dapat memilih siapa saja yang mampu memberikan informasi tentang bagaimana persepsi Mahasiswa/Ah Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Adapun pengelompokan Mahasiswa/Ah Prodi Perbankan Syariah angkatan tahun 2022 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang dijadikan informan adalah sebanyak 30 orang. Dapat dilihat dari jenis kelamin, asal pendidikan, uang bulanan. Berikut hasil dari pengelompokan peneliti yang dijadikan sampel pada Mahasantri/Ah Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di mahasantri/ah ma'had al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah laki-laki dan perempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah untuk dapat menelusuri persepsi dari informan laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin informan penelitian dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7	23,33
2.	Perempuan	23	76,67
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil Dari Wawancara Dengan Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian di Ma'had al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah 7 orang dengan persentase 23,33%. Jumlah perempuan yang

dijadikan informan penelitian sebanyak 23 orang dengan persentase 76,67% dari seluruh jumlah subjek penelitian.

b. Asal Pendidikan sebelumnya

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok yaitu informan yang asal sekolahnya dari SMA, SMK, MAN/MA/MAS. Asal pendidikan informan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 4
Karakteristik Informan Berdasarkan Asal Pendidikan

No.	Asal Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SMA	14	46,67
2.	SMK	7	23,33
3.	MAN/MA/MAS	9	30,00
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil dari wawancara Dengan Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa informan berdasarkan asal pendidikan adalah pendidikan SMA berjumlah 14 orang atau 46,67%. Berdasarkan pendidikan SMK berjumlah 7 orang atau 23,33%. Berdasarkan pendidikan MAN/MA/MAS sebanyak 9 orang atau 30,00% dari keseluruhan informan.

c. Uang Bulanan

Informan dibagi dalam tiga jumlah uang bulanan yaitu kelompok 100 ribu-300 ribu, kelompok 300 ribu-500 ribu, kelompok 500 ribu- 1 juta. Uang bulanan informan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Karakteristik Informan Berdasarkan Uang Bulanan

No.	Uang Bulanan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	100.000-300.000	12	40,00%
2.	300.000-500.000	10	33,33%
3.	500.000-1.000.000	8	26,67%
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil dari wawancara Dengan Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, diketahui bahwa informan yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik uang bulanan adalah informan yang 100 ribu-300 ribu sebanyak 12 orang atau 40,00% dari keseluruhan informan, informan yang uang bulannannya 300 ribu-500 ribu sebanyak 10 orang dengan persentase 33,33% dan uang bulannannya 500 ribu-1 juta sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67% dari keseluruhan informan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang kompleks, dialami oleh setiap orang dalam rangka memahami lingkungan di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan lain-lain.⁶⁹ Namun, kita sering mendengar perkataan orang “jangan salah mempersepsikan perilaku orang lain”. Jadi makna sesungguhnya adalah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan

⁶⁹ Sutrisman Dudih, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 47.

pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui panca indra daya ingat dan daya jiwa.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷⁰ Kemudian untuk data hasil wawancara mahasiswa/prodi perbankan syariah angkatan tahun 2022 dapat dirangkumkan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa/prodi ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap bank syariah.

Dengan latar belakang pendidikan Islam, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi tertentu tentang Bank Syariah, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang memiliki persepsi yang berbeda tentang Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 orang informan dapat dikalkulasikan, ternyata persepsi mereka terhadap Bank Syariah terbagi menjadi:

⁷⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 33.

Tabel IV.6
Kategori Persepsi Informan Tentang Bank Syariah

No	Kategori Persepsi Informan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Bank syariah sesuai dengan hukum syariah.	15	50,00%
2.	Bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah.	6	20,00%
3.	Bank Syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.	5	16,67%
4.	Bank Syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah.	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil wawancara dengan mahasiswa/ah mah'ad al-jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Berdasarkan data tabel IV.6 di atas, terdapat 4 (empat) variasi persepsi mengenai Bank Syariah. Adapun persepsi informan tentang Bank Syariah ialah:

- a) Bank syariah sesuai dengan hukum syariah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan setengah dari jumlah informan mengatakan bahwa Bank Syariah sudah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Claudia Sahara menyatakan bahwa:⁷¹

“Saya mengenal bank syariah saat masih SMA dan menurut saya pelayanan dari karyawan bank syariah sangat baik dan

⁷¹ Wawancara dengan Claudia Sahara, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 Desember 2022. Pukul 17.30 Wib

ramah. Menurut saya Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil sehingga terbebas dari riba sesuai dengan prinsip yang ada dalam Islam.

Alasan lainnya dari Nuraminah Pohan yang menyebutkan bahwa “Menggunakan bank syariah Agar terhindar dari riba. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa riba itu di larang dalam agama Islam.”⁷²

Kemudian dengan saudari Minda Lestari mengatakan bahwa “Menurut saya, bank syariah memuaskan karena tidak menggunakan bunga anti riba sedangkan bank konvensional menggunakan bunga.”⁷³

Kemudian dengan saudari Nurmaidah Rambe mengatakan bahwa:

Menurut saya bank syariah anti riba dan sesuai syariat islam, bank syariah tidak ada riba sedangkan konvensional menurut saya ada walaupun saya belum tau betul konsep riba itu apa. Dilain hal itu saya juga masih menggunakan bank konvensional karena orang tua saya menggunakan bank konvensional dan di kampung jauh dari bank syariah.⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Nuraminah Pohan mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember 2022. Pukul 17.00 Wib

⁷³ Wawancara dengan Minda Lestari, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17.30 Wib

⁷⁴ Wawancara dengan Nurmaidah Rambe, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. 17.30 Wib

Alasan lainnya dari Siti Masito Hasibuan yang menyebutkan bahwa “Menurut saya bank syariah sesuai dengan al-quran dan hadis karena ada syariahnya.”⁷⁵

- b) Bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada sebagian informan mengatakan bahwa bank konvensional dan bank syariah sama saja. Laila Jumiah mengatakan bahwa:

Informan mempersepsikan bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional yang membedakannya adalah hanya pada labelnya saja. Dan bank syariah fasilitas ATM nya jarang di jumpai tidak seperti bank konvensional yang memiliki banyak ATM dan Agen BRI Link di banyak tempat dan memudahkan saya mengambil uang bulanan saya dari orang tua saya.⁷⁶

Alasan lainnya dari Nur Cahaya yang menyebutkan bahwa ”Informan mengatakan bahwa bunga dan bagi hasil sama saja persennanya hanya saja karena namanya syariah tidak selalu syariah, instanstinnya mana mungkin mau rugi dan pasti ada keuntungan yang diambil”.⁷⁷

⁷⁵ Wawancara dengan Siti Masito Hasibuan, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17.00 Wib.

⁷⁶ Wawancara dengan Laila Jumiah, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17.30 Wib.

⁷⁷ Wawancara dengan Nur Cahaya Siregar, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 16.00 Wib

Alasan lainnya dari Dwi Ramayanti Harahap yang menyebutkan bahwa:

“Saya menggunakan kedua bank akan tetapi saya belum menemukan perbedaannya karena saya menggunakan bank syariah dan konvensional dalam bentuk tabungan. Saya baru mengetahui bank syariah setelah saya masuk kuliah karena untuk keperluan membayar SPP.”⁷⁸

- c) Bank Syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada sebagian informan yang meyakini operasional bank syariah sesuai dengan syariat islam akan tetapi masih kurang sosialisasi Reza Winata mengatakan bahwa:

Menurut saya bank syariah anti riba dan sesuai syariat islam, bank syariah tidak ada riba sedangkan konvensional menurut saya ada walaupun saya belum tau betul konsep riba itu apa. Dilain hal itu saya juga masih menggunakan bank konvensional karena orang tua saya menggunakan bank konvensional dan di kampung jauh dari bank syariah.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Dwi Ramayanti Harahap, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17. 30 Wib

⁷⁹ Wawancara dengan Reza Winata, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 9 desember tahun 2022. Pukul 13.30 Wib

Alasan lainnya dari Siti Masito Hasibuan yang menyebutkan bahwa ”Menurut saya bank syariah sesuai dengan al-quran dan hadis karena ada syariahnya”.⁸⁰

- d) Bank Syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada sebagian informan mengatakan bank syariah masih belum menjalankan konsep prinsip syariah. Sawalina mengatakan bahwa “Menurut saya bank syariah masih ada ribanya karena saat saya membayar SPP saya diminta tambahanya. Saya belum tertarik menggunakan bank syariah karena saya belum memerlukannya dan saya belum mempunyai penghasilan.”⁸¹ Alasan lainnya dari Sri Bulan Siregar yang menyebutkan bahwa “Menurut saya jika bank syariah tidak mengambil uang tiap bulan seperti bank konvensional dari mana keuntungnya dari bank syariah.”⁸² Kemudian alasan lainnya dari Nurma amalia Hasibuan yang menyebutkan bahwa “Menurut

⁸⁰ Wawancara dengan Siti Masito Hasibuan, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17.30 Wib

⁸¹ Wawancara dengan Sawalina, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 17.30

⁸² Wawancara dengan Sry Bulan Siregar, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. 16. 30

saya potongan dari bank syariah itu besar karena ATM nya jarang ditemui”.⁸³

2. Apa penyebab Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tidak menggunakan bank syariah

Berdasarkan beberapa wawancara maka dapat di simpulkan bahwa penyebab Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tidak menggunakan bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional dikarenakan

- a. Faktor pengetahuan

Hasil dari wawancara peneliti terhadap mahasantri/ah prodi perbankan syariah angkatan tahun 2022 masih kurangnya literasi dari mahasantri/ah dan kurangnya sosialisasi dari pihak bank dalam mengsosialisasikan bank syariah sehingga mahasantri/ah hanya mengenal bank syariah pada saat pembayaran SPP dan pengetahuan dari mahasantri/ah terbilang sangat rendah, karena mahasantri/ah tersebut beranggapan bahwasanya kedua bank itu sama tidak ada bedanya. Mahasantri/ah tidak mengetahui sepenuhnya apa itu bank syariah dan bagaimana sistem dari bank syariah tersebut, mereka hanya mengetahui namanya saja dan rata-rata mahasantri baru mengenal bank syariah saat baru menjadi mahasiswa. Lailah jumiah mengatakan bahwa “Menurut Lailah Jumiah bank syariah dan bank

⁸³ Wawancara dengan Nur aimah Nasution, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 10 desember tahun 2022. Pukul 17.00

konvensional sama saja dan yang membedakannya hanya pada label/namanya”.⁸⁴

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Fitri Rizkiah mengatakan bahwa:

“Faktor saya tidak menggunakan bank syariah dikarenakan saya baru mengenal bank syariah saat saya masuk ke kampus UIN syahada dan saat ini saya belum memerlukannya. Karena untuk membayar SPP tidak diwajibkan menjadi nasabah bank syariah”.⁸⁵

Alasan Nurma Amalia Daulay belum menggunakan bank syariah dikarenakan “Saya belum tertarik menjadi nasabah bank syariah karena belum saya jumpai perbedaannya kecuali dari sistem pelayanannya saja yang berbeda lebih bagus bank syariah”.⁸⁶ Alasan Muhammad Mustofa Nasution belum menggunakan bank syariah dikarenakan “Saya belum menggunakan bank syariah karena saya menerima uang bulanan dari orang tua saya dari bank BRI dan saya

⁸⁴ Wawancara dengan Lailah Jumiah, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 13.00 Wib

⁸⁵ Wawancara dengan Fitri Rizkiah Lubis, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 13.00 Wib

⁸⁶ Wawancara dengan Nurma Amalia Daulay, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 13.00 Wib

tertarik menabung di bank syariah akan tetapi saya belum mempunyai penghasilan untuk menabung”.⁸⁷

b. Faktor Lokasi

Terbatasnya fasilitas ATM dari bank syariah membuat para nasabah kurang berminat bertransaksi di bank syariah. Di kota padangsidempuan relative jauh ke bank syariahh dan ATM syariah yang berlokasi di jalan merdeka yan harus menggunakan 2 (dua) kali angkutan umum atau kendaraan pribadi dan membutuhhkan waktu yang cukup lama kurang lebih 30 menit hal tersebut membuat nasaba kelelahan jika nasabah menggunakan bank syariah dan saat ingin melakukan penarikan uang bulanan dari orang tua menjadi susah dan mengeluarkan banyak biaya dan waktu dikarenakan minimnya izin dari pengurus mah’ad al-jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpulan.

Sedangkan untuk bank konvensional mudah untuk melakukan transaksi karena fasilitas ATM nya dan agen-agennya mudah dijumpai dan ada di mana-mana jadi mudah untuk bertransaksi bagi nasabah. Sebagaimana yang di ungkapkan Laila Jumiah mengatakan bahwa:

“Fasilitas bank syariah seperti ATM nya sangat susah di jumpai tidak seperti bank konvensional yang memiliki banyak ATM dan Agen BRI Link di banyak tempat dan memudahkan saya

⁸⁷ Wawancara dengan Muhammad Mustapa Nasution, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada tanggal 9 desember tahun 2022. Pukul 13.30 Wib

mengambil uang bulanan saya dari orang tua saya di kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan belum menyediakan ATM Syariah hanya ada agen bank dari bank konvensional dengan potongan setiap pengambilannya dan juga lokasinya terjangkau.”⁸⁸

Kemudian alasan lainnya dari Nurma amalia Hasibuan yang menyebutkan bahwa “Menurut saya potongan dari bank syariah itu besar karena ATM nya jarang ditemui”.⁸⁹

c. Faktor Budaya mahasiswa/ah yang Terbiasa Menggunakan Bank Konvensional

Budaya mahasiswa/ah yang terbiasa menggunakan bank konvensional juga salah satu faktor penyebab jadi rendahnya minat mahasiswa/ah dalam menggunakan produk bank syariah. Apabila lingkungan sekitarnya tidak menggunakan bank syariah maka dapat dikatakan minat seseorang untuk menabung di bank syariah juga rendah, begitu juga dengan budaya mahasiswa/ah apabila budaya sekitarnya menggunakan produk yang lain maka minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah juga rendah.

Faktor budaya menjadi faktor seorang nasabah memilih bank konvensional dikarenakan menurut pandangan mereka bahwa kalangan masyarakat sudah sangat familiar menggunakan jasa pada

⁸⁸ Wawancara dengan Lailah Jumiah, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 13.00 Wib

⁸⁹ Wawancara dengan Nurma Amaliah Daulay, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 8 desember tahun 2022. Pukul 13.00 Wib

bank konvensional. Mereka sudah terbiasa dengan segala prosedurnya, fasilitas yang diberikan sudah memadai dan mudah dijangkau dan diakses oleh masyarakat serta promosi yang dilakukan oleh bank konvensional agar masyarakat mengetahui kualitas, perkembangan dan produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri sehingga mempercayakan urusan keuangannya kepada bank konvensional.⁹⁰ Hasil wawancara dari Reza Winata:

Menurut saya bank syariah anti riba dan sesuai syariat islam, bank syariah tidak ada riba sedangkan konvensional menurut saya ada walaupun saya belum tau betul konsep riba itu apa. Dilain hal itu saya juga masih menggunakan bank konvensional karena orang tua saya menggunakan bank konvensional dan di kampung jauh dari bank syariah.⁹¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan data yang diolah oleh peneliti, telah banyak yang dipaparkan dari persepsi-persepsi informan terhadap Bank Syariah di penyajian data. Banyak terlihat perbedaan yang akan dibahas dari setiap sisinya. Ada 4 (empat) faktor yang akan mempengaruhi dari ke 4 (empat) kategori persepsi, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

⁹⁰ Darwis Tamba, Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Membeli di Indomaret, dalam Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17 No. 1, hlm. 34.

⁹¹ Wawancara dengan Reza Winata, mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada tanggal 9 desember tahun 2022. Pukul 13.30 Wib

1. Persepsi mahasiswa/ah ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap bank syariah.

Hasil dari wawancara menemukan bahwa persepsi mahasiswa ada 4 (empat) persepsi yaitu persepsi pertama mengatakan Bank syariah sesuai dengan hukum syariah yaitu ada 50,00% (15 orang) dari informan yang peneliti wawancara Informan yang mendefinisikan bahwa Bank syariah sesuai dengan hukum syariah. Persepsi tersebut adalah benar karena bank syariah juga diartikan sebagai lembaga keuangan syariah yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuannya berdasarkan al-quran dan hadis.⁹²

Persepsi yang kedua informan mengatakan bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah yaitu 20,00% (6 orang) Informan yang mendefinisikan bahwa Bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah, Persepsi tersebut adalah tidak benar karena bank syariah mengacu kepada bagi hasil dan kesepakatan bersama dan bank syariah tidak mengadakan yang namanya bunga seperti bank konvensional dan operasional bank syariah sesuai al-quran dan hadis. Bank syariah juga diawasi oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) pemeriksaan atas kesesuaian atau kepatuhan suatu lembaga keuangan dalam seluruh aktivitasnya dengan syariah islam. Pemeriksaan termasuk produk, transaksi memorandum, akta perjanjian

⁹² Nofinawati, *Perbankan Syariah*, hlm. 6.

asosiasi, laporan keuangan serta laporan lain khususnya laporan internal auditor dan bank entral, surat intern dan lain-lain.⁹³

Persepsi yang ketiga informan mengatakan Bank Syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 16,67% (5 Orang) Informan yang mendefinisikan bahwa Bank Syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah. Persepsi tersebut adalah benar karena sesuai dengan prinsip bank syariah yakni aturan perjanjian berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.⁹⁴ Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis yang menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dan pengalaman individu dalam mengatur persepsi. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, maka dapat terbentuk pandangan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Persepsi yang keempat informan mengatakan Bank Syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah yaitu 13,33% (4 Orang) Informan yang mendefinisikan bahwa Bank Syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah, Persepsi tersebut tidak benar karena sistem beroperasinya mengikuti ketentuan-

⁹³ Nofinawati, hlm. 214.

⁹⁴ Hafidz Abdurrahman, hlm. 21.

ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.⁹⁵

2. Apa penyebab Mahasantri/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak menggunakan bank syariah

Berbagai pemahaman yang dimiliki informan tentang bank syariah maka diketahui penyebab tidak menggunakan bank syariah sebagai berikut:

- a. Kurangnya literasi mahasantri/ah dengan lembaga keuangan syariah seperti lembaga keuangan syariah di perbankan syariah.
- b. Karena tidak terlepas dari mahasantri/ah lebih dulu mengenal bank konvensional.
- c. Masih kurangnya fasilitas bank syariah seperti ATM syariah, agen syariah, setor tunai syariah. dan lokasi bank syariah yang jauh dari kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta minimnya izin dari pengurus ma'had al-jamiah padangsidempuan.
- d. Kurangnya sosialisasi bank syariah serta kurang terbukanya bank syariah terhadap produk-produknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

⁹⁵ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, hlm. 6.

Namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian dan peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, peneliti secara psikologis tidak mengetahui kejujuran paran informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan
4. Waktu wawancara sangat singkat dengan mahasantri/ah karena masa perpulangan dan banyaknya kegiatan mahasantri/ah di ma'had serta jam perkuliahan yang sangat padat dan terstruktur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang persepsi mahasiswa/prodi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa/ah ma'had al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap bank syariah.

Berdasarkan Hasil dari wawancara peneliti mengklasifikasikan dan menemukan bahwa persepsi mahasiswa ada 4 (empat) persepsi yaitu persepsi pertama mengatakan Bank syariah sesuai dengan hukum syariah yaitu ada 50,00% (15 orang), Persepsi yang kedua informan mengatakan bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum syariah yaitu 20,00% (6 orang), Persepsi yang ketiga informan mengatakan Bank Syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 16,67% (5 Orang), Persepsi yang keempat informan mengatakan Bank Syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah yaitu 13,33% (4 Orang).

2. Penyebab Mahasiswa/ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tidak menggunakan bank syariah.

Penyebab mahasiswa/ah tidak menggunakan bank syariah adalah karena masih kurangnya literasi mahasiswa/ah dengan lembaga keuangan syariah

seperti lembaga keuangan syariah di perbankan syariah, karena tidak terlepas dari mahasiswa/ah lebih dulu mengenal bank konvensional, Masih kurangnya fasilitas bank syariah seperti Anjungan Tunai Mandiri syariah, agen syariah, setor tunai syariah. dan lokasi bank syariah yang jauh dari kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Minimnya izin dari pengurus ma'had al-jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Kurangnya sosialisasi bank syariah serta kurang terbukanya bank syariah terhadap produk-produknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai judul Persepsi Mahasantri/Ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasantri/ah terkhusus Prodi Perbankan Syariah.

Peneliti berharap agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam seputar Bank syariah dan memiliki persepsi yang baik terhadap Bank syariah sehingga lebih dominan menggunakan jasa Bank syariah dibandingkan dengan jasa Bank konvensional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan seputar pembahasan persepsi mahasiswa/ah terhadap Bank syariah. Peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga

diperoleh informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap tentang persepsi mahasiswa/ah terhadap Bank syariah.

3. Bagi institut perguruan tinggi

Dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan terhadap Bank syariah. Menjadikan bahan referensi bagi peneliti yang mempunyai judul yang sama dengan hal penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Dano, Dimasti, dan Edwin Bahari. *Buku Ajar Perilaku Organisasi Dalam Praktiknya Di Dunia Kerja*. Lombok Tengah: pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Departemen, Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART, 2004.
- Dudih, Sutrisman. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia, 2018.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Irwan Saleh, dkk. *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2016,
- Iriawan, Shalihul Aziz Widya. "Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis," 1, 13. no. 1 (19 Maret 2016).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara, 2009.
- Lane Keller, Kevin, dan Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Penyusun, Tim. *Paduan Akademik Institut Agama Negeri IAIN Padangsidempuan*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sugiharto. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press, 2007.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2005.
- Sutrisman, Dudih. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia, 2018.
- s.z, Fatimah, Miftahul Jannah, dan Deki Farman. *Santri Siaga Tsunami*. Aceh: Bandar Publishing, 2021.
- Utomo, Setiawan Budi. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wahid, Nur. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Walgino, Bimo. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Andi, 2004.

Sumber skripsi:

- Meri Anggraini, " Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)" *Skripsi* (Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin, 2021).
- Faya Rizqiya Rahma, "Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).
- Evita Sari Nasution, " Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking Di Bank Syariah" *Skripsi* (Institut Agama Islam Padangsidempuan, 2021).
- Lena Tevi Ardianti, " Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Palopat Pijorkoling Padangsidempuan." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020)
- Hardiyanti, " Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)" *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).
- Izzuddin Fadhlurrahman, " Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis." *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

Sumber Jurnal:

Nofinawati, dkk, The Effect of Non Performing Financing (NPF) and Earning Asset Quality (KAP) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk 2009- 2018, Journal Of Sharia Banking, Vol 1 No. 1 2021, hlm. 28.

Darwis Tamba, Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Membeli di Indomaret, dalam Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17 No. 1, hlm. 34.

sumber lainnya:

Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada hari Selasa 5 Desember 2022.

Wawancara dengan pegawai Ma'had Al-Jami'ah, UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, pada hari Selasa 5 Desember 2022.

Wawancara dengan Reza winata, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN, UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 9 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Claudia Sahara, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Nuraminah Pohan, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Minda Lestari, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Nurmaidah Rambe, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Siti Masito Hasibuan, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan n, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Laila Jumiah, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Dwi Ramayanti Harahap, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Sawalina, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 9 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Sri Bulan Siregar, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Nuramalia Hasibuan, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 10 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Fitri Rizkiah, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Nur Amalia Daulay, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 8 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Muhammad Mustofa Nasution, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 9 desember tahun 2022.

Wawancara dengan Nurma Amaliah Hasibuan, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsidimpun, Wawancara langsung pada tanggal 9 desember tahun 2022.

<https://febi.iain-padangsidimpun.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, 7desember 2022, pukul 05.48 wib

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Mahasantri/Ah *Mah'ad Al-Jami'ah* Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Apakah saudara/i mengetahui bank syariah?
2. Apakah saudara/i menggunakan bank syariah?
3. Bagaimana persepsi saudara/i tentang bank syariah?
4. Siapa yang memotivasi anda menjadi nasabah bank syariah?
5. Apa alasan saudara/i menjadi nasabah atau tidak menjadi nasabah di bank syariah?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi saudara/i menjadi nasabah bank syariah?
7. Apa saja yang kemudian yang saudara/i alami setelah menggunakan bank syariah?
8. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan bank syariah?
9. Kapan saja saudara/i menggunakan bank syariah? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?
10. Apa yang menarik anda menjadi nasabah bank syariah?
11. Apa harapan anda untuk dunia perbankan syariah kedepannya?

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Devi Yani Harahap
Nim :18 401 00174
Tempat/ Tglahir : Sigambal, 11 November 2000
JenisKelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara
Alamat : Lingk. Sidorejo, Rantau Prapat
Agama : Islam
E-mail : deviyaniharahap@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah :Ramdan Harahap
Pekerjaan :Wiraswasta
Nama Ibu :Zahara Siregar
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga
Alamat :Lingk. Sidorejo, Rantau Prapat

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 112150 Sigambal
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Rantau Selatan
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 2 Rantau Selatan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Motto Hidup :“Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Akan Mendapat.”

Lampiran II



Dokumentasi Wawancara dengan Mudir Mah'ad Al-jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Dokumentasi Wawancara dengan M. Fadilillah Sitorus pegawai kantor Mah'ad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Dokumentasi Wawancara dengan Nuraminah Pohan Mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



Dokumentasi Wawancara dengan Claudia sahara mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Nurmaidah Rambe mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Siti Masito Hasibuan mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



Dokumentasi Wawancara dengan Nur Cahaya mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Sawalina mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Sri Bulan Siregar dan Nuramaliah Hasibuan mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Lailah Jumiah mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Fitri Rizkiah mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Nurma Amalia Daulay mahasantriah program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Dokumentasi Wawancara dengan Nurma Amalia Ha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

No : B. 192/ Un.28/ J.3/ TL.00/ 12/ 2022
Lamp :
Hal : Pemberian Izin Penelitian

19 Desember 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. 3122/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022 tentang Permohonan Izin Riset atas nama:

Nama : Devi Yani Harahap
NIM. : 1840100174
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS
Alamat : Jalan. HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang Padangsidimpuan

Dengan judul "Persepsi Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Ka. IPT Ma'had Al-Jami'ah

Muhlison, M.Ag
NIP.197012282005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3122 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : Mohon Izin Riset

14 Desember 2022

Yth. Mudir Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Devi Yani Harahap
NIM : 1840100174
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **"Persepsi Mahasantri/ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Terhadap Bank Syariah"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 192/ Un.28/ J.3/ TL.00/ 12/ 2022
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

19 Desember 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. 3122/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022 tentang Permohonan Izin Riset atas nama:

Nama : Devi Yani Harahap
NIM. : 1840100174
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS
Alamat : Jalan. HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang Padangsidimpuan

Dengan judul "Persepsi Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jam'iah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jam'iah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Ka. UPT Ma'had Al-Jami'ah

Muhlison, M. Ag
NIP. 197012282005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD . DDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website uinsyahada.ac.id

Nomor : 3013 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Desember 2022

Yth. Sdr. Devi Yani Harahap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 2 Desember 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Devi Yani Harahap
NIM : 1840100174
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasantri/ah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Bank Syariah".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Hasbiyul Khasbiyul
Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.